

Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Easter Valupi Putri, Adi Winanto

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

*Corresponding Author: putrieaster21@email.com

Abstract

The role of learning Indonesian in elementary schools is very important so that students are able to communicate using the correct Indonesian, both orally and in writing. Therefore, elementary school teachers must pay attention to student learning outcomes in this subject. This study aims to determine the effect of the *Think Pair Share* learning model and the use of video media on the results of learning Indonesian in class III elementary school students. The research was conducted at SD Negeri Salatiga 03 and SD Negeri Salatiga 05 in May 2023. The type of research used was a quasi experimental design. The subjects in this study were 27 students at SD Negeri Salatiga 03 and 25 students at SD Negeri Salatiga 05. The data collection technique used student learning achievement tests totaling 12 multiple choice items. The results of the study used the Independent Sample T Test to determine the effect of using the *Think Pair Share* learning model and video media on students' learning outcomes in Indonesian. The results of testing the average test results with the Independent Sample T Test show that student learning outcomes in classes that use the *Think Pair Share* learning model and video media are better than students in conventional classes. From these results, the *Think Pair Share* learning model and the use of video media have an effect on the learning outcomes of Indonesian students in class III SD. Thus the conclusion of this research is the *Think Pair Share Learning Model* with video media can improve students' Indonesian learning outcomes..

Keywords: *Think Pair Share Learning Model; Video; Learning Outcomes*

Abstrak

Peran pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting agar para siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karenanya, guru sekolah dasar harus memperhatikan capaian belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* dan penggunaan media video terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Salatiga 03 dan di SD Negeri Salatiga 05 pada bulan Mei 2023 Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Subjek pada penelitian ini yakni 27 siswa di SD Negeri Salatiga 03 dan 25 siswa di SD Negeri Salatiga 05. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar siswa yang berjumlah 12 butir pilihan ganda. Hasil penelitian menggunakan uji *Independent Sample T Test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dan media video terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil pengujian rata-rata hasil tes dengan *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan media video lebih baik dibandingkan siswa di kelas konvensional. Dari hasil ini maka model pembelajaran *Think Pair Share* dan penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Media Video, Hasil Belajar

Article History:

Received 2023-06-08

Revised 2023-07-08

Accepted 2023-07-28

DOI:

10.31949/educatio.v9i3.5597

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah bagian penting dalam pengajaran mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan mendukung keberhasilan dalam semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjanjikan untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri, budaya mereka dan budaya orang di sekitar mereka, mengkomunikasikan ide dan menjadi intuitif, berpartisipasi dalam komunitas yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan dan menggunakan analisis dan imajinasi di dalamnya (Hastuti & Neviyarni, 2021). Pada dasarnya, bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa harus diajarkan sebagai suatu sistem yang lengkap dan kohesif agar dapat dipelajari secara efektif (Riyanti et al., 2022). Siregar (Siregar, 2022) memaparkan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta mampu menghayati Bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan tingkat dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman tersebut. Bahasa Indonesia lebih dari sekadar bahasa untuk komunikasi. Anak-anak sekolah dasar harus mahir dalam sejumlah bidang lain juga. Ada empat kategori kemahiran bahasa dalam bahasa Indonesia: kemahiran membaca (*reading skills*), kemahiran menulis (*writing skills*), kemahiran berbicara (*speaking skills*), dan kemahiran menyimak (*listening skills*) (Mulyati, 2014).

Mengingat begitu pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, maka guru harus memperhatikan hasil belajar yang dicapai oleh setiap anak didiknya. Hasil belajar merupakan kecakapan atau kemampuan yang dapat dicapai seorang siswa setelah menyelesaikan tugas belajar yang disusun untuk dikerjakan oleh seorang guru di sekolah atau kelas tertentu (Nurrita, 2018). Hasil belajar sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan guru dalam proses belajar di kelas. Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran adalah model yang dirancang dan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu model pembelajaran dapat membantu dan memperlancar pencapaian hasil belajar siswa (Syihabudin & Ratnasari, 2020). Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif berbasis diskusi kelas. Model ini memiliki prosedur yang dapat memberi kesempatan kepada siswa lebih banyak berpikir, menjawab, serta saling berbagi satu sama lainnya (Huda, 2011). Siswa dapat belajar dari satu sama lain dan berbagi pemikiran mereka satu sama lain untuk diskusi sebelum berbicara di depan kelas. Selain itu, strategi ini membantu meningkatkan kepercayaan diri karena memungkinkan semua siswa untuk berpartisipasi di kelas. Tiga tahap metodologi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* adalah berpikir, berpasangan, dan berbagi (Hamdayama, 2015).

Video menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau dengan kata lain media video adalah gambar bergerak yang diiringi dengan suara. Penggunaan media video dalam proses belajar mengajar akan membantu siswa dalam menumbuhkan minat belajar. Menurut Rahman (Rahman et al., 2023) ada beberapa tujuan penggunaan media pembelajaran video diantaranya: (1) tujuan afektif; (2) tujuan kognitif, dan; (3) tujuan psikomotorik. Dengan menerapkan model *Think Pair Share* berbantu media video, kegiatan belajar mengajar di kelas akan terasa aktif dan menyenangkan, sehingga memungkinkan terwujudnya capaian pembelajaran yang diharapkan (Susanti et al., 2022).

Hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menunjukkan sebagian besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru adalah ceramah dan penugasan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pembelajaran masih berpusat pada guru. Kurangnya kepekaan guru terhadap karakteristik siswa yang berbeda satu dengan yang lainnya membuat suasana pembelajaran di kelas monoton karena hanya beberapa siswa tertentu saja yang dapat menerima *treatment* model yang guru gunakan. Model pengajaran bahasa yang digunakan guru belum efektif, karena pengajaran bahasa cenderung konvensional, hafal, teori dan kurang berkembangnya kemampuan berbahasa siswa khususnya literasi. Selain itu, minimnya penggunaan media dalam pembelajaran bahasa dirasa membuat siswa masih belum mengerti hal-hal abstrak yang tidak bisa dihadirkan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa belajar hanya bersifat monoton dan kurang bermakna sehingga peserta didik memerlukan penggunaan variasi

pembelajaran yang dilakukan guru juga akan efektif bila menggunakan perantara berupa media atau alat pembelajaran yang berguna dalam pembelajaran.

Penelitian ini berusaha mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share dan media video terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD. Penggunaan model Think Pair Share dan media video beberapa kali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya pada penelitian yang dilakukan Rachmawati dan Erwin (Rachmawati & Erwin, 2022) terhadap siswa kelas IV SD. Kemudian (Nainggolan et al., 2022) dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model Think Pair Share pada pembelajaran tematik subtema hidup rukun pada siswa kelas II. Penelitian serupa juga dilakukan Ardianti et al (Ardianti et al., 2016) yang berhasil meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model Think Pair Share pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII SMPN 02 Sungai Raya. Berdasarkan pada latar belakang yang dipaparkan di atas, maka persoalan pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Think Pair Share dan penggunaan media video terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD. Kemudian tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh model kooperatif Think Pair Share dengan menggunakan media video dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dimana desain ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berperan sepenuhnya untuk mengendalikan variabel-variabel luar yang memberi efek pada pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012). Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent pretest-posttest group design*. Kelompok eksperimen akan diberikan materi Bahasa Indonesia dengan model *Think Pair Share* (TPS) dan media video, sedangkan untuk kelompok kontrol akan diajarkan materi Bahasa Indonesia dengan perlakuan model konvensional dengan menggunakan teks. Data pada kedua kelompok diambil sebanyak dua kali, yakni sebelum pemberian eksperimen dan setelah pemberian eksperimen. Oleh karena itu, data yang diperoleh sebanyak 4 data. Dua data berasal dari kelompok eksperimen dan dua data berasal dari kelompok kontrol.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 03 Salatiga pada tanggal 15-16 Mei 2023 dengan subjek 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III SD Negeri 05 Salatiga pada tanggal 25-26 Mei 2023 dengan subjek 25 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan soal tes tertulis berbentuk pilihan ganda sejumlah 12 butir. Tes adalah seperangkat alat yang berisi perintah-perintah yang harus diselesaikan atau sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan jumlah materi yang diperlukan sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu (Teluma & Rivaie, 2019). Test dilakukan sebanyak dua kali pada setiap kelasnya, yakni dengan tes awal sebelum perlakuan (pretest) dan tes sesudah diberi perlakuan (posttest). Setelah melakukan pengambilan data langkah selanjutnya diuji prasyarat analisis data, yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah diketahui normalitas dan homogenitasnya maka dilakukan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest muatan pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Salatiga dan SD Negeri 05 Salatiga. Data ini dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis *Independent Sample T Test*. Pengolahan data kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 for Windows. Pemberian pretest dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan posttest diberikan setelah siswa diberikan perlakuan. Data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen serta kontrol yang diberikan pretest maupun posttest. Nilai terendah pada pretest kelas eksperimen adalah 33 dan nilai tertingginya adalah 91,

sedangkan nilai terendah posttest kelas eksperimen adalah 50 dan nilai tertinggi 100. Nilai terendah pada pretest kelas kontrol adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 91, sedangkan nilai terendah posttest kelas kontrol adalah 43 dan nilai tertinggi 100.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	27	33	91	65,92	16,149
Posttest Eksperimen	27	50	100	83,44	13,658
Pretest Kontrol	25	25	91	61,28	17,205
Posttest Kontrol	25	43	100	71,64	19,187

Data hasil belajar yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan uji prasyarat sebelum diuji hipotesisnya. Uji prasyarat ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang diambil apabila Sig > α (5% = 0,05) maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.154	27	.099
Posttest Kelas Eksperimen	.144	27	.155
Pretest Kelas Kontrol	.110	25	.200
Posttest Kelas Kontrol	.150	25	.148

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa signifikansi pretest eksperimen sebesar 0,099 dan posttest eksperimen sebesar 0,155. Kemudian pada pretest kelas kontrol sebesar 0,200 dan posttest kelas kontrol sebesar 0,148. Sesuai dengan kriteria Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Oleh karena seluruh hasil pretest maupun posttest kelas eksperimen dan kontrol lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Levene Statistic*. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 for Windows. Kriteria pengambilan keputusan yakni apabila nilai Sig. > 0,05 maka varians data dikatakan homogen atau sama. Hasil dari uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.329	1	50	.055
Based on Median	2.956	1	50	.092
Based on Median and with adjusted df	2.956	1	50	.092
Based on trimmed Mean	3.219	1	50	.079

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui Signifikansi data pada Based on Mean sebesar 0,055. Karena Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersenut merupakan data yang memiliki varians yang sama (homogen). Dengan demikian hasil dari kedua data itu bernilai sama (homogen). Data hasil penelitian yang sudah diuji normalitas dan homogenitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share dan penggunaan media video terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III SD.

Uji hipotesis ini menggunakan uji Independent Sample T Test berbantuan SPSS 25.0 for Windows. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini adalah jika Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a

ditolak yang artinya tidak ada pengaruh rata-rata hasil belajar siswa perlakuan model TPS serta media video dengan siswa yang tidak diberi perlakuan. Sedangkan Jika Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa perlakuan model TPS serta media video dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan. Hasil uji hipotesis Independent Sample T Test dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T Test

	F	Mean Difference	Std. Error Difference	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	3.871	12.138	4.628	.012

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Think Pair Share dan penggunaan media video terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD dapat dilihat pada table 4. Berdasarkan table 4 diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,012 < 0,05$. Oleh karena Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Think Pair Share dan penggunaan media video terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas III SD. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen maupun siswa kelas kontrol dimana hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang besar bila dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD.

Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran Think Pair Share dan penggunaan media video dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kooperatif Think Pair Share ini meningkat. Hal ini sependapat dengan Hamdayama (Hamdayama, 2015) bahwa model kooperatif Think Pair Share ini mampu meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al (Rachmawati & Erwin, 2022) bahwa model pembelajaran Think Pair Share dan media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sistem kerjasama yang diterapkan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* menuntut siswa untuk dapat bekerjasama dalam kelompok kecilnya, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima. Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) akan memberikan variasi dalam proses belajar di kelas. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini memacu siswa untuk belajar satu sama lainnya dalam kelompok kecil serta belajar memberikan ide atau gagasan mengenai suatu topik dalam kelompoknya. Rasa percaya diri siswa meningkat dan seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, tidak hanya siswa-siswa tertentu saja yang berpartisipasi aktif.

Penggunaan media video juga membuat model pembelajaran Think Pair Share berpengaruh dalam hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Media pembelajaran adalah alat bantu yang bermanfaat bagi para siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, peran guru akan semakin luas. Siswa akan tertolong untuk belajar materi dengan baik, serta terstimulasi untuk mengerti subjek yang dipelajari dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien. Tujuan utama media pembelajaran adalah guna membaurkan aspek afektif, kognitif, serta psikomotorik yang sangat urgen dalam proses pembelajaran siswa. Pada aspek kognitif kemampuan yang bersifat intelektual terdiri atas pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penguraian/analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluating*) (Indriana, 2011).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan penggunaan media video sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) serta penggunaan media video

lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan perlakuan konvensional. Dengan hasil tersebut maka kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran Think Pair Share dan penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, D., & Ningsih, K. (2016). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Media Poster Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(12).
- Hamdayama, J. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (R. Sikumbang, Ed.). Ghalia Indonesia.
- Hastuti, S., & Neviyarni, N. (2021). Teori Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.179>
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan* (S. Z. Qudsy & A. Fawaid, Eds.). Pustaka Belajar.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran* (Rusdianto, Ed.). DIVA Press.
- Mulyati, Yeti (2015) *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. In: Hakikat keterampilan Berbahasa*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Nainggolan, E., Sidabutar, Y. A., & Pasaribu, S. (2022). Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Tematik Subtema Hidup Rukun di Sekolah pada Siswa Kelas II UPT SD Negeri 13 Pahang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7072-7082.
- Nurritya, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637-7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Mustakim, & Baiti, N. (2023). *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (A. Yanto & T. P. Wahyuni, Eds.). Global Eksekutif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Dan_Teknologi_Pembelajaran/_cS1EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&kptab=overview
- Riyanti, A., Hersusini, Hidayati, N., Soulisha, I., Rosfiani, O., Khadijah, I., Wahyuni, R. S., Rahmawati, Y., Musyawir, Chadijah, S., Sutisnawati, A., Fatma, & Ihsan, M. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (A. Masruroh, Ed.). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Siregar, R. A. (2022). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (N. M. Pratama, Ed.). LPP Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi* (Sutopo, Ed.; pp. 119-196). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Tahrim, T., Jefryadi, Jonata, Rismayani, Kusumawardan, R. N., Bahtiar, I. R., & Sholeh, M. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI* (S. Pertiwi, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1). <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>
- Teluma, M., & Rivaie, H. W. (2019). *Penelitian* (R. P. Yudha, Ed.). PGRI Prov Kalbar dan Yudha English Gallery.